

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

D. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Jumlah Trombosit Paska Kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara didominasi pada kelompok usia pra lanjut usia (45–59 tahun) sebanyak 58,8%, dengan tipe kanker terbanyak yaitu *invasive carcinoma of no special type* (NST) sebanyak 78,2%, serta grade kanker terbanyak yaitu grade 2 sebanyak 52,1%
2. Jumlah trombosit pada pasien kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara lebih banyak atau dominan berada pada kategori normal (150.000–440.000 sel/ μ l) sebanyak 81,8%, diikuti trombosit rendah sebanyak 14,6% dan trombosit tinggi sebanyak 3,6%.
3. Jumlah trombosit berdasarkan karakteristik pasien kanker payudara menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal. Jumlah trombosit normal paling banyak ditemukan pada pasien kelompok usia pra lanjut usia (45–59 tahun) sebesar 47,9%, jumlah trombosit normal pada tipe kanker *invasive carcinoma of no special type* (NST) sebesar 62,4%, serta jumlah trombosit normal pada grade 2 sebesar 44,2%.

B. Saran

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya pasien kanker payudara diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan kontrol secara berkala dan tidak mengabaikan jadwal

pemeriksaan darah, khususnya pemeriksaan jumlah trombosit. Pemantauan ini penting untuk mendeteksi secara dini terjadinya trombositopenia akibat efek kemoterapi maupun trombositosis yang berkaitan dengan kondisi inflamasi dan progresi penyakit.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji perubahan jumlah trombosit, baik trombositopenia maupun trombositosis, dengan menambahkan variabel seperti jenis regimen dan siklus kemoterapi yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah trombosit. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh asupan makanan, status gizi, maupun penggunaan suplemen tertentu terhadap stabilitas jumlah trombosit pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam mempertahankan jumlah trombosit selama kemoterapi.